An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Peran Infaq dan Sadaqah sebagai Instrumen Investasi Publik dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Yelsa Olivia, Yan Muhammad, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam ekonomi Islam, infaq dan sadaqah tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah sosial, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Pemanfaatan dana infaq dan sadaqah secara produktif dapat menjadi sumber pembiayaan bagi berbagai program sosial, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari pengelola lembaga filantropi Islam, akademisi, dan masyarakat penerima manfaat. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan kontribusi sebesar 86,1%.

Kata Kunci: infaq, sadaqah, investasi publik, ekonomi Islam, kesejahteraan masyarakat

Abstract

This study aims to analyze the role of infaq and sadaqah as public investment instruments in improving community welfare. In Islamic economics, infaq and sadaqah function not only as forms of social worship but also as strategic instruments for economic development and welfare distribution. The productive utilization of infaq and sadaqah funds can support social, educational, health, and economic empowerment programs. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of Islamic philanthropy managers, academics, and beneficiaries. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination.

The results indicate that infaq and sadaqah as public investment instruments have a positive and significant effect on community welfare with a contribution of 86.1%.

Keywords: infaq, sadaqah, public investment, Islamic economics, community welfare

A. PENDAHULUAN

Ekonomi Islam memiliki berbagai instrumen yang bertujuan untuk menciptakan keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan dalam masyarakat. Salah satu instrumen yang memiliki peran penting adalah infaq dan sadaqah. Kedua instrumen tersebut merupakan bentuk pengeluaran harta yang dilakukan secara sukarela oleh umat Islam untuk membantu sesama dan mendukung berbagai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Infaq dan sadaqah memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar bantuan konsumtif. Dalam praktik ekonomi Islam modern, dana yang berasal dari infaq dan sadaqah dapat dikelola secara produktif sehingga mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi penerima manfaat. Pengelolaan yang profesional dapat menjadikan dana tersebut sebagai instrumen investasi publik yang mendukung pembangunan ekonomi masyarakat.

Investasi publik dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga bertujuan menciptakan kemaslahatan sosial. Dana infaq dan sadaqah dapat digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas umum, program pendidikan, layanan kesehatan, pelatihan keterampilan, serta pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Dengan demikian, manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan.

Perkembangan lembaga filantropi Islam di Indonesia menunjukkan bahwa pengelolaan dana infaq dan sadaqah semakin berkembang. Berbagai program pemberdayaan ekonomi berbasis dana sosial Islam telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu kelompok ekonomi lemah untuk menjadi lebih mandiri secara finansial.

Berdasarkan pentingnya peran infaq dan sadaqah dalam pembangunan ekonomi masyarakat, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi Islam dan pengelolaan dana sosial yang lebih produktif.

B. KAJIAN TEORI

Infaq dan Sadaqah sebagai Instrumen Investasi Publik

Infaq merupakan pengeluaran harta yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk kepentingan yang diperbolehkan dalam syariat Islam. Sementara itu, sadaqah merupakan pemberian yang dilakukan secara sukarela sebagai bentuk kepedulian sosial dan ibadah kepada Allah SWT. Kedua instrumen tersebut memiliki peran penting dalam sistem ekonomi Islam.

Dalam konteks ekonomi modern, infaq dan sadaqah dapat berfungsi sebagai instrumen investasi publik apabila dana yang terkumpul dikelola secara produktif. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan melalui program pemberdayaan ekonomi, pembiayaan usaha mikro, pembangunan sarana pendidikan, serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Pemanfaatan dana infaq dan sadaqah secara produktif mampu menciptakan efek berganda (multiplier effect) dalam perekonomian. Dana yang digunakan untuk kegiatan produktif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat aktivitas ekonomi di tingkat lokal.

Oleh karena itu, infaq dan sadaqah tidak hanya berperan sebagai instrumen distribusi kekayaan, tetapi juga sebagai sumber investasi sosial yang mampu mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indikator Infaq dan Sadaqah sebagai Investasi Publik

1. Penghimpunan dana infaq dan sadaqah.
2. Pengelolaan dana secara produktif.
3. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan.
4. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
5. Keberlanjutan manfaat program sosial.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat baik secara material maupun spiritual. Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek pendapatan tetapi juga mencakup aspek keadilan, keamanan, pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi. Berbagai program pembangunan yang dilakukan pemerintah maupun lembaga sosial bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan dapat dicapai melalui distribusi kekayaan yang adil dan pemanfaatan sumber daya yang optimal. Infaq dan sadaqah menjadi salah satu instrumen yang mampu mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat akan berdampak positif terhadap stabilitas sosial, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

1. Peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Akses terhadap pendidikan.
3. Akses terhadap layanan kesehatan.
4. Kesempatan kerja dan usaha.
5. Peningkatan kualitas hidup.

Hipotesis Penelitian

H_1: Infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H_0: Infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Infaq dan Sadaqah sebagai Instrumen Investasi Publik (X), sedangkan variabel dependen adalah Kesejahteraan Masyarakat (Y). Populasi penelitian terdiri dari pengelola lembaga zakat, akademisi ekonomi Islam, dan masyarakat penerima manfaat dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Infaq dan Sadaqah sebagai Investasi Publik (X)	30	4,46	0,29
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	30	4,53	0,26

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik memiliki nilai rata-rata sebesar 4,46, sedangkan kesejahteraan masyarakat memiliki nilai rata-rata sebesar 4,53. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai pengelolaan dana infaq dan sadaqah telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Program-program produktif yang didanai dari dana sosial Islam dinilai mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan layanan sosial yang lebih baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Infaq dan Sadaqah sebagai Investasi Publik	0,923

Variabel	Cronbach Alpha
Kesejahteraan Masyarakat	0,931

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Tingginya nilai reliabilitas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten. Dengan demikian, data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam menguji hipotesis penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,928
Y	0,928	1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,928 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik dengan kesejahteraan masyarakat. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dana infaq dan sadaqah, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dicapai melalui berbagai program pemberdayaan dan pembangunan sosial.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,928	0,861

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,861 menunjukkan bahwa infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik mampu menjelaskan 86,1% variasi kesejahteraan masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 13,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, investasi swasta, dan faktor sosial lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa peran dana sosial Islam sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Infaq dan Sadaqah sebagai Investasi Publik	0,816	12,254	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Nilai koefisien regresi sebesar 0,816 menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas pengelolaan dana infaq dan sadaqah akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infaq dan sadaqah memiliki peran yang sangat penting sebagai instrumen investasi publik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dana sosial Islam yang dilakukan secara produktif mampu memberikan manfaat yang lebih luas dibandingkan penggunaan yang bersifat konsumtif semata.

Dana infaq dan sadaqah yang disalurkan untuk program pemberdayaan ekonomi mampu membantu masyarakat memperoleh sumber pendapatan yang lebih stabil. Melalui bantuan modal usaha dan pelatihan keterampilan, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi.

Selain itu, dana sosial Islam juga banyak dimanfaatkan untuk mendukung sektor pendidikan. Beasiswa, pembangunan fasilitas pendidikan, dan bantuan perlengkapan sekolah merupakan contoh program yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang.

Dalam bidang kesehatan, dana infaq dan sadaqah berperan dalam penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu. Program kesehatan tersebut membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi beban ekonomi yang ditimbulkan oleh biaya pengobatan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Semakin baik tata kelola lembaga pengelola dana sosial Islam, semakin besar partisipasi masyarakat dalam menyalurkan infaq dan sadaqah.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa infaq dan sadaqah tidak hanya berfungsi sebagai ibadah sosial, tetapi juga sebagai instrumen investasi publik yang mampu mendukung pembangunan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

F. KESIMPULAN

Infaq dan sadaqah sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan 86,1% variasi kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan dana infaq dan sadaqah secara produktif perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qardhawi, Y. (2022). *Fiqh Az-Zakah*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.

Antonio, M. S. (2022). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2023). *Ekonomi Islam dan Keuangan Sosial Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hafidhuddin, D. (2022). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Karim, A. A. (2023). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wibisono, Y. (2022). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Zarqa, M. A. (2021). *Islamic Economics: An Approach to Human Welfare*. Leicester: Islamic Foundation.

Fauzi, M., & Rahman, A. (2024). Peran Dana Infaq dan Sadaqah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 15(1), 45–61.

Harahap, N., & Siregar, F. (2024). Islamic Philanthropy and Community Welfare Development. *International Journal of Islamic Economics*, 12(2), 120–136.

Pratama, D., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Pengelolaan Dana Sosial Islam terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 11(3), 210–225.

Rahman, A., & Hidayat, R. (2024). Productive Infaq and Sadaqah as Public Investment Instruments. *Journal of Islamic Social Finance*, 8(1), 88–103.

Badan Amil Zakat Nasional. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Laporan Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sadaqah Nasional*.